

Open Access

OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PEMASARAN DIGITAL UMKM MELALUI PELATIHAN APLIKASI CATATMAK DAN GOOGLE MAPS

Devita Ayu Kartika^{*1}, Zaenal Wafa²

^{1,2} Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Daerah Iatimewah Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding Author: devitaayukartika@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 01 Maret 2026</p> <p>Revised : 03 April 2026</p> <p>Accepted : 02 Mei 2026</p> <p>Publication : 31 Mei 2026</p> <hr/> <p>Keywords: MSMEs, CatatMak, Google Maps, Financial Recording, Digitalization.</p> <p>Kata Kunci: UMKM, CatatMak, Google Maps, Pencatatan Keuangan, Digitalisasi.</p> <hr/> <p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	<p>Abstract: <i>This community service activity aims to support digital change in laundry service MSMEs in Jomboran, Sleman, by using the CatatMak application and optimizing Google Maps services.. The challenges faced by MSMEs include unstructured manual financial recording systems and low digital visibility in navigation applications. The method applied in this community service consisted of four stages: observation, outreach, training and mentoring, and evaluation. The results of the activity showed a significant increase in the digital competence of business owners. Based on the evaluation, it was found that skills in inputting transactions and recording financial reports automatically using the CatatMak application increased from 0% to 100%. In the marketing aspect, business owners can independently create business profiles and Google Maps location points to expand market reach. This community service found out that digitalization of financial management and marketing is successful in increasing operational efficiency and competitiveness of MSMEs in the digital era.</i></p> <p>Abstrak: Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendukung perubahan digital pada UMKM jasa laundry di Jomboran, Sleman, dengan menggunakan aplikasi CatatMak serta optimalisasi layanan Google Maps. Permasalahan yang dihadapi pada UMKM adalah sistem pencatatan keuangan secara manual yang tidak terstruktur serta rendahnya visibilitas digital di aplikasi navigasi. Metode yang diterapkan pada pengabdian ini melalui empat tahapan : observasi, sosialisasi, pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kompetensi digital dari pelaku usaha. Berdasarkan evaluasi, diketahui bahwa keterampilan dalam menginput transaksi dan mencatat laporan keuangan secara otomatis menggunakan aplikasi CatatMak meningkat dari 0% menjadi 100%. Demikian juga dengan aspek pemasaran, di mana pelaku usaha dapat melakukan profil usaha dan titik lokasi Google Maps secara mandiri untuk memperluas jangkauan pasar. Kesimpulan dari pengabdian ini membuktikan bahwa digitalisasi tata kelola keuangan dan pemasaran berhasil untuk meningkatkan efisiensi operasional serta daya saing UMKM di era digital.</p>
---	--

INTRODUCTION

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha serta memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional (Idayu & Husni, 2021). UMKM umumnya dijalankan oleh masyarakat dengan menggunakan modal sendiri maupun bantuan pihak lain untuk memenuhi kebutuhan pribadi maupun masyarakat serta memperoleh pendapatan dari kegiatan usahanya (Husaini M et al., 2023). Perekonomian Indonesia bergantung pada UMKM atau usaha mikro, kecil, dan menengah. Perekonomian negara menerima kontribusi yang cukup besar dari UMKM, karena mendukung terciptanya lapangan kerja. Pembangunan ekonomi bangsa juga bergantung pada UMKM karena memberikan kontribusi PDB yang berarti, menciptakan banyak kesempatan kerja, serta mendukung produk lokal (Ferdinan Suryadi, n.d.). Berdasarkan pada data Kementrian Koperasi Indonesia dan UKM pertahun 2021, jumlah UMKM mencapai 64,19 juta per unit dengan kontribusi pada produk domestik bruto (PDB) adalah sebesar 61,07% sehingga memberikan dampak positif dan berpengaruh besar terhadap perekonomian Indonesia (Aprieni et al., 2024).

Pada proses operasional UMKM tentu ada transaksi yang perlu dilaporkan serta membuat laporan keuangannya. Laporan keuangan pada UMKM merupakan informasi akuntansi yang memiliki peran penting dalam mencapai kesuksesan bisnis. Laporan keuangan juga menjadi landasan dasar untuk informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam pengelolaan UMKM, termasuk pada keputusan pengembangan pasar, keputusan penetapan harga dan lainnya (Munawar et al., 2023). Pengelolaan keuangan dapat memberikan dampak yang positif terhadap performa dari UMKM tersebut. Laporan keuangan berfungsi sebagai indikator dalam melihat jumlah keuntungan dan kerugian dari usahanya serta kerentanan terhadap resiko usaha yang ada (Gunawan et al., 2024).

Dalam era digital saat ini terdapat berbagai aplikasi untuk mengelola keuangan dan pemasaran usaha atau UMKM secara gratis yang dibuat secara sederhana agar bisa digunakan dengan mudah oleh masyarakat. Kemajuan teknologi saat ini membuka peluang bagi UMKM untuk beralih pada pencatatan keuangan digital (Nurdiansyah et al., n.d.). Pemanfaatan teknologi memberikan pengaruh positif terhadap laporan keuangan UMKM (Ayem et al., 2024). Digitalisasi juga membawa perubahan yang signifikan dengan memberikan UMKM kesempatan untuk mengembangkan jangkauan mereka melalui platform online, meningkatkan efisiensi proses usaha UMKM dan

meraih pasar global. Salah satu alat pemasaran digital yang krusial adalah dengan menggunakan Google Maps. Dengan ini pelaku usaha dapat meningkatkan visibilitas lokasi usahanya secara lokal sehingga lebih mudah dijangkau oleh para pelanggan. Inovasi digital menjadi pendorong pertumbuhan UMKM, memberikan peluang sekaligus menantang dalam menghadapi persaingan pasar (Putri et al., n.d.). Sebagian besar pelaku UMKM masih menggunakan sistem pencatatan keuangan secara manual dengan menggunakan buku tulis atau lembar pencatatan sederhana (Nurfitri Aulia et al., 2025). Pelaporan keuangan yang dilakukan dengan cermat dapat membantu pelaku UMKM dalam mengelola usahanya supaya berjalan dengan baik (Ratna Komala et al., 2023).

Kegiatan ini diarahkan pada pelaku UMKM yang beroperasi di bidang jasa laundry yang berlokasi di Jomboran, Minggir, Sleman. Pemilihan subjek ini disebabkan pertumbuhan usaha laundry yang cukup pesat, yang dimana sebagai layanan esensial bagi masyarakat, yang menjadikan salah satu unsur perekonomian lokal yang signifikan. Namun, hambatan yang ditemukan dilapangan adalah rendahnya visibilitas digital, di mana banyak dari pelaku usaha yang belum memiliki profil usahanya yang terverifikasi pada platform navigasi. Menanggapi permasalahan tersebut, penulis membantu pelaku usaha membuat serta melakukan pendaftaran lokasi usaha mereka di Google Maps. Langkah ini bertujuan agar profil usaha jasa laundry muncul secara otomatis pada hasil pencarian sehingga memudahkan pelanggan mencari informasi lokasi, jam kerja dan kontak usaha secara mudah. Selain mengembangkan pemasaran digital, penulis juga memberikan solusi terhadap sistem pencatatan konvensional dengan memperkenalkan aplikasi CatatMak. Melalui pendampingan penggunaan aplikasi CatatMak, pengelola usaha jasa laundry ini dibantu untuk beralih dari pencatatan manual ke sistem pencatatan digital yang sudah terstruktur, aman, dan dapat diawasi secara real-time. Ini diharapkan dapat memperbaiki sistem manajemen keuangan serta meningkatkan daya saing UMKM dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi.

Google Maps telah menjadi salah satu teknologi yang penting dalam bidang informasi dan geospasial. Peta interaktif yang disediakan oleh Google Maps memberikan berbagai manfaat, terutama dalam membantu navigasi, pemetaan serta penentuan lokasi (Sahetapy et al., 2024) Google Maps tidak hanya berfungsi sebagai alat navigasi, tetapi juga berfungsi sebagai alat promosi untuk pelaku usaha UMKM (Rahmawati et al., 2025). Pemetaan lokasi di Google Maps berperan penting dalam meningkatkan penjualan UMKM (Hanum et al., 2025). Pendaftaran lokasi usaha juga akan membantu profil UMKM muncul secara otomatis di hasil pencarian Google Maps. Dengan digital

presence tersebut akan memberikan informasi lengkap kepada pelanggan, mulai dari jam operasional dan titik tempat usaha, hingga kontak yang bisa membantu proses transaksi produk secara langsung. Selain strategi pemasaran digital, pencatatan keuangan melalui aplikasi seperti CatatMak juga menjadi salah satu sarana dalam meningkatkan efisiensi serta efektifitas dalam pengelolaan finansial. Aplikasi CatatMak merupakan platform pencatatan keuangan yang dirancang untuk membantu pengguna dalam mengelola transaksi harian serta mencatat aktivitas keuangan secara praktis melalui perangkat seluler mereka (Nur Fikri Zaki et al., 2025). Dengan aplikasi CatatMak, pelaku usaha dapat melakukan pencatatan transaksi dengan naman, terstruktur, dan bahkan dapat melakukan pengawasan secara real-time untuk memperoleh keputusan usaha yang tepat. Berbagai penelitian pun membukrikan bahwa digitalisasi pencatatan ini dapat memperbaiki managemen keuangan sehingga memperkuat daya saing UMKM.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran srta pemahaman pelaku UMKM jasa launsry di daerah Jomboran, Sleman tentang pentingnya tata kelola keuangan yang terstruktur dalam menjalankan usahanya. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkenalkan serta memberikan pendampingan langsung dalam menggunakan aplikasi CatatMak sebagai solusi pencatatan laporan keuangan digital. Penggunaan aplikasi CatatMak diharapkan dapat membantu pelaku usaha laundry dalam mengoptimalkan pengelolaan finansial, mulai dari pencatatan transaksi harian secara aman hingga pemantauan laporan laba rugi secara real-time dan efisien. Selain itu di sisi pemasaran, kegiatan ini bertujuan untuk membantu pelaku usaha dalam membuat serta mendaftarkan lokasi usahanya di Google Maps. Tujuan ini dikarenakan pendaftaran berfungsi untuk meningkatkan visabilitas digital, sehingga profil usaha pada jasa laundry lebih mudah dicari oleh pelanggan melalui hasil pencarian Google. Tujuan lain dari kegiatan ini untuk mendorong pertumbuhan dan profesionalisme UMKM jasa laundry agar mampu memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian lokal serta berperan untuk menginspirasi para pelaku usaha supaya lebih adaptif terhadap sistem digital, baik sebagai sarana pencatatan maupun instrument pemasaran. Dengan mencapai tujuan -tujuan tersebut, diharapkan potensi UMKM jasa laundry di wilayah ini dapat berkembang pesat dan berpengaruh positif terhadap perekonomian Indonesia.

METHOD

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini direncanakan khusus kepada pelaku UMKM di sektor jasa laundry yang berlokasi di Jomboran, Minggir, Sleman maupun

lokasi strategis lainnya di wilayah tersebut. Pendekatan yang digunakan meliputi metode sosialisasi dengan memberikan penjelasan, pelatihan teknis dan pendampingan kepada pemilik usaha, yang dimana terdiri dari empat tahap utama yaitu

1. Tahap Observasi. Tahapan ini, dilakukan dengan survei lapangan untuk memetakan penyebaran jasa laundry di wilayah target. Penulis melakukan identifikasi terhadap pelaku usaha yang belum terindeks secara digital di platform navigasi serta masih mengandalkan sistem pencatatan keuangan konvensional atau manual.
2. Tahap Sosialisasi. Pada tahapan ini difokuskan pada pemberian edukasi mengenai pentingnya digital presence melalui Google Maps untuk meningkatkan jangkauan pelanggan. Selain itu, dilakukan pengenalan terhadap aplikasi CatatMak sebagai solusi praktis untuk digitalisasi pencatatan usaha laundry.
3. Tahap Pelatihan dan Pendampingan. Pada tahap ini, pelatihan dilakukan melalui praktik Google Maps penulis memberikan bantuan langsung dalam mendaftarkan titik lokasi usaha, mengatur jam operasional, serta melengkapi profil bisnis pada Google Maps. Untuk pelatihan CatatMak pelaku usaha dipandu melalui praktik langsung penggunaan aplikasi CatatMak, mulai dari pencatatan transaksi harian hingga pemantauan arus kas secara bertahap. Dan pada pendampingan penulis melakukan pengawalan rutin untuk memastikan pemilik usaha laundry benar-benar kompeten dalam mengoperasikan aplikasi dan memahami laporan keuangan yang dihasilkan.
4. Tahap Evaluasi. Pada tahap ini kegiatan dilakukan untuk menilai sejauh mana peningkatan pemahaman juga kemampuan pelaku UMKM sesudah mengikuti rangkaian pelatihan. Evaluasi mencakup efektivitas pendaftaran lokasi di Google Maps terhadap kemudahan akses pelanggan serta keakuratan pencatatan keuangan digital menggunakan aplikasi CatatMak.



Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

RESULTS AND DISCUSSION

Tahap Observasi

Pada observasi kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan observasi melalui pendekatan langsung ke tempat yang akan menjadi tempat kegiatan pengabdian yaitu di Jomboran. Tahap observasi ini dilakukan pada hari Jumat, 10 April 2026. Pada tahap

observasi ini, pengabdian sudah memilih pelaku UMKM yang sesuai dengan kriteria, yaitu pelaku UMKM yang masih melakukan pencatatan laporan keuangan dengan manual serta belum terdaftar pada layanan Google Maps. Hasil dari observasi tersebut didapat pada usaha di bidang laundry yaitu Joeline laundry.

Tahap Sosialisasi

Pada tahap ini sebelumnya pengabdian melakukan sosialisasi tentang pentingnya laporan keuangan untuk keberlangsungan usahanya. Kemudian dilakukan sosialisasi kepada pelaku UMKM mengenai aplikasi CatatMak dan Google Maps secara umum. Pengabdian menjelaskan mengenai fitur pencatatan transaksi yang ada pada aplikasi dan menyampaikan apa saja yang didapat, yaitu pelaku UMKM dapat mencatat transaksi secara mudah dan praktis menggunakan ponsel. Dan pengabdian memberikan informasi mengenai optimalisasi profil bisnis agar lokasi usaha lebih mudah ditemukan oleh pelanggan. Tahap ini dilaksanakan pada hari Rabu, 15 April 2026.

Tahap Pelatihan dan Pendampingan

Setelah tahap sosialisasi, kegiatan selanjutnya adalah melakukan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM yang dipilih. Pada tahap pelatihan dan pendampingan ini dilakukan pada hari Sabtu 18 April 2026. Pelatihan ini dengan mengajarkan secara langsung tentang cara penggunaan aplikasi CatatMak untuk proses pencatatan keuangan dan Google Maps sebagai media pemasaran digital agar lokasi usaha lebih mudah ditemukan oleh pelanggan. Dalam tahap pelatihan pelaku UMKM diminta untuk mengunduh aplikasi tersebut pada handphone, melakukan pendaftaran, hingga pencatatan seperti mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran, serta pengabdian juga mengajarkan bagaimana pengisian profil atau deskripsi UMKM, seperti jam kerja, kontak, deskripsi usaha, foto, dan lainnya. Setelah melakukan pelatihan pelaku UMKM mendapatkan pendampingan dengan praktik langsung dalam menggunakan aplikasi CatatMak dan Google Maps. Melalui pendampingan ini diharapkan pelaku UMKM dapat melakukan pencatatan laporan keuangan secara mandiri dan akurat menggunakan aplikasi CatatMak serta mampu mengelola profil pemasaran digital pada usahanya secara akurat.

Evaluasi

Tahap akhir, pengabdian melaksanakan evaluasi atas kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan. Tahap Evaluasi dilaksanakan di hari Selasa, 21 April 2026. Tahap evaluasi ini

dilaksanakan untuk mengetahui apakah terdapat kendala yang dihadapi. Tahap evaluasi ini dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap kemampuan pelaku usaha dalam menggunakan aplikasi CatatMak dan Google Maps. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pendampingan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pelaku usaha ketika melakukan pencatatan transaksi secara digital, yang di mana pelaku usaha yang sebelumnya masih menggunakan pencatatan secara manual mulai mampu mengoperasikan aplikasi CatatMak sebagai mencatat transaksi keuangan. Selain itu, pelaku usaha juga dapat mengoptimalkan profil usahanya di Google Maps untuk meningkatkan visibilitas usaha secara digital. Peningkatan kinerja ini membuktikan bahwa efektivitas pendampingan dalam membantu usaha dalam mencatat laporan keuangan secara mandiri serta meningkatkan jangkauan pemasaran. Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan indikator kinerja kegiatan pengabdian sebagai berikut:

Tabel 1 Indikator Kinerja Kegiatan Pengabdian

Keterangan	Sebelum	Sesudah
UMKM mengetahui cara menginput transaksi secara mandiri melalui aplikasi CatatMak	0%	100%
UMKM mampu mencatat laporan keuangan secara sederhana via CatatMak	0%	100%
UMKM memahami pentingnya visibilitas digital melalui Google Maps	10%	100%
Keterampilan mengelola profil usaha di Google Maps	10%	100%

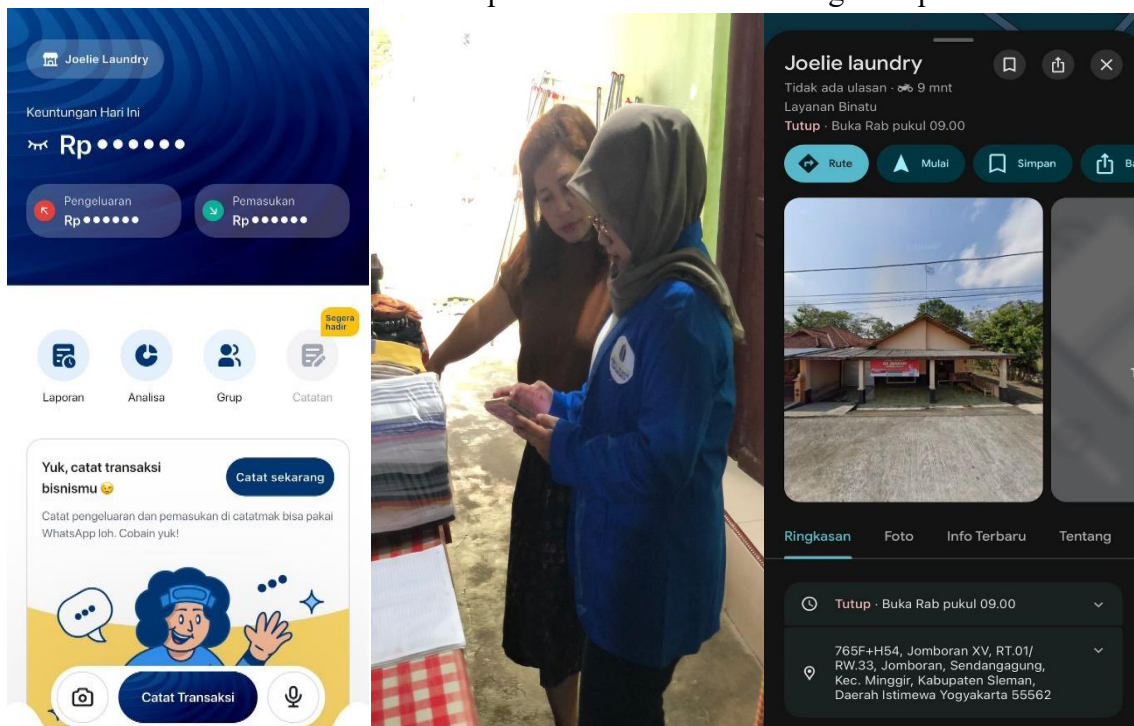
Berdasarkan data pada tabel indikator kinerja diatas, menunjukkan terlihat adanya peningkatan pada aspek digitalisasi. Pada indikator pencatatan keuangan terjadi peningkatan dari 0% menjadi 100% dalam kemampuan menginput transaksi dan mencatat laporan keuangan sederhana melalui aplikasi CatatMak. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi CatatMak ini mudah dipahami dan pendampingan yang dilakukan berhasil memberikan perubahan yang pada awalnya pencatatan secara manual menjadi digital. Sedangkan pada pemasaran digital melalui Google Maps, pemahaman pelaku usaha tentang pentingnya visibilitas digital dan keterampilan mengelola profil usaha meningkat dari 10% menjadi 100%.

Ini menunjukkan bahwa UMKM kini sudah memiliki identitas digitalnya sendiri yang mempermudah pelanggan dalam menemukan lokasi usahanya. Secara keseluruhan, pencapaian angka 100% menunjukkan bahwa pelaku UMKM pada jasa laundry mampu mengoperasikan aplikasi CatatMak dan Google Maps secara mandiri untuk perkembangan usahanya.

Dokumentasi

Berikut adalah dokumentasi untuk kegiatan pengabdian mulai dari tahap sosialisasi, pelatihan dan pendampingan serta evaluasi.

Gambar 1. Pelatihan Aplikasi Catatmak Dan Google Maps



Sumber: Dokumentasi Tim PkM 2026

CONCLUSION

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada UMKM jasa laundry di Jomboran, Minggir, Sleman, merupakan Langkah nyata dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan bagi UMKM lokal. Fakta pada lapangan menunjukkan bahwa pelaku usaha masih belum memahami tentang pentingnya branding dan pemanfaatan teknologi, yang dibuktikan tidak ada identitas digital profil di aplikasi navigasi dan sistem pencatatan keuangan masih seacara manual. Hal ini disebabkan terhambatnya kemajuan dan inovasi pada pelaku usaha. Melalui pengabdian ini pelaku usaha dapat mencatat laporan keuangan menggunakan aplikasi dan visibilitas usaha di Google Maps sehingga membuat usaha jasa laundry ini lebih dikenal dan lebih mudah diakses oleh masyarakat. Setelah pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan, diharapkan pelaku usaha dapat mampu mengoperasikan aplikasi CatatMak secara mandiri agar mampu menjadi modal utama dalam menghadapi dinamika ekonomi yang semakin kometitif.

REFERENCES

- Aprieni, Farida Ratna Meilantika, Lastriana Sihotang, & Febrina Vidya Rachma S. (2024). UMKM Memiliki Peran Penting Dalam Perekonomian Indonesia. *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN MANAJEMEN*, 2(4), 188–193. <https://doi.org/10.59024/jise.v2i4.976>
- Ayem, S., Adestia, V. S., Akuntansi, P., & Ekonomi, F. (2024). KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA MEMODERASI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 13(04).
- Ferdinan Suryadi, R. (n.d.). CENTRAL PUBLISHER PERAN UMKM DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI LOKAL STUDI KASUS DI INDONESIA. Retrieved <http://centralpublisher.co.id>
- Gunawan, A. R., Setyono, Y. C., Salviana, F. Z., & Malelak, M. I. (2024). Digitalisasi pencatatan dan pelaporan keuangan bagi pelaku UMKM di Surabaya melalui kegiatan compassion. *Penamas: Journal of Community Service*, 4(1), 168–177. <https://doi.org/10.53088/penamas.v4i1.883>
- Hanum, A. O., Parulian, U., Aulia Husna, T., & Andriani, P. (2025). Penguatan Branding UMKM Desa Melalui Digitalisasi Pemetaan Google Maps Pada Program KKN. In *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 5, Number 2).
- Husaini M, Raudah, S., & Amaliya, M. (2023). Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai 2 Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai 3 Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai. In *Jurnal Riset Ilmiah* (Vol. 2, Number 6).
- Idayu, R., & Husni, M. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1).
- Munawar, A., Riyadi, R., & Amyar, F. (2023). Pendampingan Peningkatan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Pelaku UMKM Kampung Cincau Kelurahan Gudang Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 4(1). <https://doi.org/10.37641/jadkes.v4i1.2426>
- Nur Fikri Zaki, F., Awaliatuz Zahra, P., Alma Cyrilla, V., Latifatun, W., Praharaningtyas Aji, R., & Intan Surya Saputra, D. (2025). Evaluasi Keamanan Sistem pada

Aplikasi Catatmak dengan Metode Kualitatif Berbasis Pengkodean Tematik (Vol. 6, Number 2).

- Nurdiansyah, R., Nurodin, I., & Studi Akuntansi, P. (n.d.). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi).
- Nurfitri Aulia, R., Fajar, S., Raine, R., & Mulyeni, S. (2025). Strategi Branding Wirausaha Digital Pemula Melalui Media Sosial: Pendekatan Kualitatif Interpretatif pada UMKM di Kabupaten Garut. 01(03).
- Putri, B., Amalia, N., & Mairiza, D. (n.d.). EKSISTENSI PRINSIP EKONOMI MIKRO ISLAM TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA MIKRO DI ERA DIGITALISASI.
- Rahmawati, R. D., Nikmah, R. M., Naasyiroh, R. I., Rahmawati, R., Rahmanida, S. E., & Kediri, I. (2025). Restiana Dwi Rahmawati et al| Penguatan Identitas dan Aksesibilitas UMKM ... Penguatan Identitas dan Aksesibilitas UMKM melalui Digitalisasi Lokasi Usaha di Google Maps sebagai Strategi Digital dalam Meningkatkan Jangkauan Konsumen. In Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat (Vol. 3, Number 1).
- Ratna Komala, A., Andayani, E., Mutiara, T., Rahajeng, P., Akuntansi, P. S., & Perpajakan, S. (2023). Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI 2 Jl. Dipati Ukur No. 112-116. Indonesian Community Service and Empowerment Journal (IComSE), 4(55), 1.
- Sahetapy, H. V., Hahury, H. D., Metekohy, S., Siaila, S., Ramly, F., Bugis, M., Muspida, M., Tamtelahitu, J., Oppier, H., & Pattimahu, T. V. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Tag Lokasi Usaha Berbasis Google Maps sebagai Upaya Promosi UMKM di Kota Ambon. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 9(2), 534–541. <https://doi.org/10.30653/jppm.v9i2.853>